

## ABSTRAK

Judul : Pelanggaran Asas Personalitas Keislaman Dalam Perkara Pembatalan Perkawinan Pada Pasangan yang Beralih Agama (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 726K/SIP/1976).

Asas personalitas keislaman adalah asas utama yang melekat pada Undang-undang Peradilan Agama yang mempunyai makna bahwa pihak yang tunduk dan dapat ditundukkan kepada kekuasaan di lingkungan Peradilan Agama adalah hanya mereka yang beragama Islam. Dalam Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 726K/SIP/1976, terdapat pengajuan gugatan pembatalan perkawinan oleh salah satu orang tua dari pihak wanita ke Pengadilan Negeri, padahal anaknya telah beralih agama terlebih dahulu (dari agama Katholik ke agama Islam) sebelum menikah, kemudian saat melangsungkan perkawinan menggunakan ketentuan hukum Islam. Ketika terjadi suatu sengketa mengenai perkawinannya seharusnya menjadi kewenangan absolut dari Pengadilan Agama. Namun, Mahkamah Agung dalam putusannya telah menyatakan bahwa perkawinan tersebut batal.

Tujuan penulisan Tesis ini yaitu : untuk mengetahui dan menganalisa pelanggaran asas personalitas keislaman dalam perkara pembatalan perkawinan pada pasangan yang beralih agama, untuk mengetahui akibat hukum terhadap pasangan yang beralih agama (Studi pada Putusan MA Nomor : 726K/Sip/1976), serta mengkaji dan menganalisa pertimbangan hakim dalam memutuskan permohonan pembatalan pernikahan pada pasangan yang beralih agama dalam putusan MA Nomor : 726K/Sip/1976.

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif (*Doctrinal Research*) dengan spesifikasi penelitian yang bersifat *deskriptif analitis* serta menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan metode analisis kualitatif.

Hasil dari pembahasan yang terdapat dalam permasalahan yaitu terdapat pelanggaran asas personalitas keislaman dalam perkara pembatalan perkawinan pada putusan Mahkamah Agung Nomor : 726K/Sip/1976 dikarenakan terdapat perbedaan dari sudut pandang kedua lembaga peradilan yaitu Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri. Akibat hukum yang ditimbulkan dalam putusan Mahkamah Agung Nomor 726K/SIP/1976 perkawinan yang dilakukan oleh pasangan yang beralih agama dinyatakan batal. Serta pertimbangan hakim yang tidak tepat karena dalam memutuskan perkara pembatalan perkawinan pada pasangan yang beralih agama, majelis hakim tidak memberikan keadilan pada pasangan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang diberikan tidak melihat pada ketentuan hukum atau peraturan perundang-undangan yang berkaitan berlaku pada saat itu.

Kata Kunci : Asas Personalitas Keislaman, Beralih Agama, Pembatalan Perkawinan.

## ABSTRACT

Title: Violation of Islamic Personality Principle in the Case of Marriage Cancellation to a Couple Who Change their Religion (A Study of the Supreme Court Decree Number 726K/SIP/1976)

Islamic personality principle is the main principle included in Religious Court Law with the meaning that the parties as the subjects and can be subjected to the authority in the environment of Religious Court are those who adhere Islamic religion. In the study of the Supreme Court Decree Number 726K/SIP/1976, there was a lawsuit of marriage cancellation by one of the bride's parents to the District Court, whereas their daughter had previously changed her religion (from Catholic to Islam) before married. Then, they held the marriage under Islamic Law. When a dispute in the marriage occurred, it should be the absolute authority of the Religious Court. However, the Supreme Court in their decree stated that the marriage was cancelled.

The aims of this thesis writing were: to recognize and analyze the violation of Islamic personality principles in the case of marriage cancellation to the couple who change their religion, to recognize the legal effect on the couple who change their religion (A study of the Supreme Court Decree Number 726K/SIP/1976), and to study and analyze the judge considerations in deciding the application of marriage cancellation to the couple who change their religion in the Supreme Court Decree Number 726K/SIP/1976.

The research method used was normative-juridical (Doctrinal Research) by the research specification of analytical-descriptive using the data analysis technique and conducted in qualitative analysis method.

The discussion results to the problems found a violation of Islamic personality principles in the case of marriage cancellation to the Supreme Court Decree Number 726K/SIP/1976 since there were differences of viewpoint of both judiciary institutions, namely the Religious Court and the District Court. The legal effect caused by the Supreme Court Decree Number 726K/SIP/1976 is that the marriage conducted by the couple who change their religion is stated to be cancelled. In addition, the inappropriate judge consideration in deciding the case of marriage cancellation did not provide the justice to the couple. The considerations given did not see the applicable legal provisions or relevant legislations.

Keywords : Islamic Personality Principle, Changing Religion, Marriage Cancellation